

Konferensia Imprensa Periodu : Janeiru 2009 Edisaun : Janeiru 2009

KUNJUNGAN HAKIM KE LUAR NEGERI

MENYEBABKAN TERTUNDANYA AGENDA PERSIDANGAN

Aktivitas persidangan di pengadilan Oe-Cusse selama bulan Februari tidak seperti biasanya karena Hakim dari pengadilan tersebut akan melakukan kunjungan ke luar negeri. Dengan agenda kunjungan tersebut membuat agenda aktivitas persidangan pada bulan ini juga tertunda. JSMP sempat menkonfirmasi hal tersebut melalui jakim pengadilan Oe-Cusse Dr. Antonio Helder bahwa, selama bulan Januari tidak ada jadwal sidang karena ada agenda kunjungan ke luar negeri. Mengenai hal kunjungan tersebut hakim menjelaskan bahwa agenda tersebut sudah dibatalkan karena kondisi kesehatan memungkinkan. Mengenai kelanjutan aktivitas persidangan di pengadilan, Hakim menjelaskan bahwa, aktivitas tersebut akan kembali dilaksanakan pada bulan depan (Februari).

Meskipun tidak ada jadwal sidang, tetapi menurut pantauan yang dilakukan oleh JSMP di pengadilan tersebut bahwa, aktivitas administrasi harian berjalan seperti biasa. Dari pemantauan tersebut, JSMP juga melakukan observasi kondisi fisik pengadilan yang sedang direnovasi (ruang sidang dan pagar/tembok) pengadilan.

Selain observasi yang dilakukan di pengadilan, JSMP juga mewawancarai Comamandan Polisi Investigasi Distrik Oe-Cusse mengenai pekerjaannya yang berhubungan langsung dengan pengadilan yang selama ini mereka lakukan. Menurut Commandan bagian Investigas PNTL Oe-Cusse, Sr. Bernardo bahwa, selama ini mereka melakukan kolaborasi yang baik dengan pengadilan walaupun mendapat kesulitan-kesulitan dan hambatan mana yang sering membuat pekerjaan mereka kurang lancer. Menurutnya hambatan-hambatan tersebut seperti fasilitas transportasi dan computer untuk mefasilitasi pekerjaam mereka di lapangan. Demikian pula fasilitas yang selama ini mereka gunakan adalah milik UNPOL. (tergantung pada UNPOL).

Mengenai investigasi kasus tindak pidana, menurut statistic Commando PNTL distrital Oe-Cusse selama tahun 2008, ada kasus sebanyak 102 (indikasi crimes). Dari semua kasus tersebut, ada 28 kasus yang prosesnya sudah sampai di kejaksaan, 12 kasus yang sedang dalam proses investigasi. Dan 62 kasus yang sudah mendapat putusan akhir (tutup).

Kasus'kasus yang disebutkan diatas, jenis kasus yang paling tinggi terhitung dari Januari-Desember 2008 adalah kasus penyerangan (25), kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) 22, pencurian (10). Ada Kasus lain seperti, percobaan pembunuhan, ancaman, penyerangan terhadap anak dibawah umur, human traficking, kekerasan sexual, pelecehan sexual, totortura, pengrusakan barang, gantung diri, kebakaran, abuso poder, penemuan mayat dan korupsi. Kasus-kasus ini jumlahnya sedikit, (10 kebawah).

Commandan Investigasi PNTL Oe – Cusse merekomendasikan kepada kementerian yang terkait dan kepada institusi PNTL di pusat, Dili agar dapat memperhatikan keperluan mereka, seperti fasilitas dan sarana penunjang lainnya yang disebutkan diatas agar supaya bisa mefasilitasi pekerjaan mereka di lapangan dengan lebih baik dan lebih efektif.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Roberto da Costa Pacheco

Coordinator Peneliti Hukum, JSMP

Alamat e-mail: <u>bebeto@jsmp.minihub.org</u>

Landline: 3323883